

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era menjelang milenium ketiga ini, kemajuan dalam bidang teknologi khususnya otomotif terus meningkat, dan hal tersebut diimbangi pula oleh terus meningkatnya minat masyarakat terhadap otomotif. Bidang otomotif saat ini bukan hanya dilihat dari segi perdagangan tetapi banyak pula yang terjun untuk menekuni bidang otomotif tersebut.

Seiring dengan perkembangan otomotif, maka banyak pula bidang bisnis yang menjurus ke arah tersebut, dapat kita lihat saat ini banyaknya impor mobil maupun motor baik bekas maupun baru yang tentunya mobil tersebut mempunyai kelebihan khususnya dalam hal kecanggihan teknologi dibandingkan dengan mobil dan motor yang telah ada di Indonesia sebelumnya. Hal itu sebagai bukti respon positif penduduk Indonesia terhadap perkembangan otomotif dunia.

Mengingat bahwa keadaan Indonesia yang berada dalam era krisis, maka diperlukannya tambahan devisa dan juga mengangkat nama Indonesia dalam kancah internasional dengan tujuan memperoleh kembali kepercayaan terhadap luar negeri yang kini terpuruk. Hal itu juga menjadi latar belakang mengapa saya mengambil judul tersebut, dilihat dari keberadaan negara tetangga kita yang sama sebagai negara berkembang yaitu Malaysia, dengan adanya sirkuit balap mobil dan motor yang menjadi salah satu kebanggaan Malaysia yaitu *Sepang International Circuit*, dengan demikian citra negara tersebut terangkat dalam skala internasional yang ditandai oleh kepercayaan publik internasional untuk menggelar event balap mobil paling bergengsi di dunia yaitu Formula 1, sehingga bertambah pula devisa yang di dapat dari penyelenggaraan lomba tersebut.

Dalam hal perkembangan otomotif khususnya terhadap minat masyarakat Indonesia untuk menyalurkan hobinya yang semakin meningkat, dapat kita lihat dengan lebih banyaknya acara - acara perlombaan dari tahun ke tahun, (didapat dari survey wawancara langsung dengan Bpk Ir Abraham seorang

Asisten Manager PT Sarana Sirkuitindo Sentul) untuk tahun 2002 ini diadakan 52 lomba balap mobil dan motor. Tentunya diperlukan suatu wadah khusus dalam menyelenggarakannya yang aman, baik secara kualitas, dan tidak mengganggu kepentingan umum. Kalau kita perhatikan pada penyelenggaraan - penyelenggaraan lomba tersebut sebagian besar tidak menggunakan arena khusus, yaitu dengan memakai jalan umum untuk lintasan balap. Hal tersebut tentunya berbahaya bagi peserta lomba karena keadaan aspal yang tidak sesuai standar sirkuit balap, membahayakan penonton pula yang tidak mempunyai tempat khusus untuk menonton, dan tentunya juga mengganggu kepentingan pengguna jalan umum tersebut (didapat dari survey lokasi pada tempat diadakan lomba, seperti di Jember, Pantai Ria Kenjeran Surabaya, Malang).

Selain itu akibat dari keterbatasan tempat dan kurangnya tempat untuk mewadahi kegiatan tersebut baik untuk pelatihan secara intensif maupun hanya sekedar hobi, maka banyak kita jumpai adanya balapan - balapan liar di jalan umum, yang dapat membahayakan kepentingan umum. Khususnya di daerah Jawa Timur yaitu Surabaya, dapat kita lihat pada jalan umum misalnya, jalan raya di depan Rumah Sakit Menur, jalan Kertajaya Indah di depan Galaxy Mall, dan terdapat pula acara drag race setiap Sabtu malam di daerah Pantai Ria Kenjeran yang diadakan atas inisiatif individu para penghoby drag mobil.

1.2 Batasan proyek

- Luas bangunan lebih kurang 30.000 m² tidak termasuk lahan parkir.
- Luas lahan kurang lebih 350.000 m² dan sesuai dengan sega'a peraturan yang terdapat di dalam Master Plan 2000 dan Rencana Detail Tata Ruang Kota Surabaya.
- Proyek merupakan Sarana dan Prasarana Sirkuit Internasional Balap Mobil dan Motor di Surabaya dilengkapi fasilitas-fasilitas pendukungnya seperti tribun penonton, bangunan pit, padock, dan fasilitas pelatihan.
- Program ruang yang direncanakan didasarkan dari hasil studi, baik studi banding maupun studi literatur.

1.3 Lingkup pelayanan

Sarana dan Prasarana Sirkuit Internasional Balap Mobil dan Motor di Surabaya, mempunyai lingkup pelayanan dalam skala internasional, karena sirkuit ini didisain untuk dipakai dalam standar internasional. Untuk pelayanan dalam negeri sirkuit ini melayani seluruh pelosok tanah air dalam halnya dilakukan acara - acara tertentu.

Dari segi perencanaan bangunan, sirkuit ini dilengkapi oleh fasilitas - fasilitas yang dapat mendukung keberadaan sirkuit sebagai standar internasional, antara lain dilengkapi oleh fasilitas pendidikan dan pelatihan khususnya untuk mengembangkan atlet - atlet nasional.

1.4 Pengertian judul

Dalam proyek yang berjudul Sarana Dan Prasarana Sirkuit Internasional Balap Mobil Dan Motor Di Surabaya, adalah merupakan suatu tempat yang menyediakan fasilitas terutama untuk acara - acara balap mobil dan motor baik dalam skala nasional maupun internasional dan juga sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, pusat pelatihan khususnya olah raga balap mobil dan motor serta sebagai tempat acara - acara yang berhubungan dengan bidang otomotif.

- **Sarana:**

Sesuatu yang menjadi penunjang / pelengkap / fasilitas yang ada dalam suatu tempat yang dapat memberikan manfaat lebih / menunjang keberadaan tempat itu.

- * **Prasarana:**

Merupakan suatu yang pokok yang harus ada dan merupakan suatu penunjang untuk keberhasilan atau berjalannya suatu tempat tersebut dengan baik.

Contoh : jalan, saluran air bersih, saluran air kotor, PLN, dll.

Sirkuit Balap Mobil dan Motor :

Merupakan suatu tempat / arena untuk melakukan olah raga balap mobil dan motor yang berupa lintasan jalan.

Internasional:

Merupakan hal yang berhubungan dengan skala internasional atau sesuai dengan standar internasional.

Di Surabaya:

Nama Ibukota Propinsi Jawa Timur, dengan klarifikasi kota metropolitan yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat dan juga merupakan kota kedua terbesar di Indonesia.

1.5 Tujuan

Tujuan pengadaan Sarana Dan Prasarana Sirkuit Internasional Balap Mobil Dan Motor Di Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan keberadaan sarana fisik yang berupa arena balap dan fasilitas - fasilitas penunjangnya di Surabaya dan menjadi salah satu tempat diadakannya lomba - lomba balap mobil dan motor baik skala nasional maupun internasional.
2. Menyediakan tempat khususnya untuk menyalurkan hoby, minat dan bakat olah raga balap mobil dan motor yang lebih terorganisasi, misalnya dengan didirikannya ikatan- iakatan atau asosiasi - asosiasi.
3. Sebagai tempat untuk diadakannya acara - acara yang berhubungan dengan bidang otomotif baik yang menjurus ke bisnis maupun kegiatan - kegiatan yang berhubungan dengan bidang otomotif, misalnya : pameran - pameran otomotif, tempat lomba modifikasi mobil dan motor, tempat test drive mobil baru, dan lain sebagainya.
4. Sebagai pusat pelatihan bagi atlit balap mobil dan motor yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi dalam kancah nasional maupun internasional.

1.6 Manfaat

Dengan keberadaan Sarana dan Prasarana Sirkuit Intemasional Balap Mobil dan Motor ini, maka secara langsung maupun tidak langsung akan memberi manfaat baik kepada masyarakat maupun pemerintah itu sendiri, antara lain:

1. Akan memberikan nilai tambah atau menaikkan citra terhadap wilayah tersebut.
2. Menambah pendapatan tambahan terhadap daerah tersebut dan juga menambah devisa negara dalam hubungannya dengan Luar negeri.
3. Meningkatkan prestasi para atlit balap mobil dan motor baik dalam skala nasional maupun intemasional sehingga mengangkat nama baik bangsa dan negara di mata intemasional.
4. Mengurangi perilaku masyarakat yang suka mengadakan balapan liar di jalan raya yang dapat mengganggu kepentingan umum, serta meringankan beban para penegak hukum terhadap pelanggaran tersebut.
5. Meningkatkan kerja sama dalam bidang olah raga khususnya balap mobil baik dalam negeri maupun luar negeri.
6. Membuat lebih bergairah cabang olah raga balap mobil yang sebelumnya kita ketahui kurang terorganisasi dengan baik.

1.7 Metodologi Penelitian

Secara garis besar dalam metode pembahasan serta penyusunan laporan ini dilakukan melalui *pengumpulan data sebagai studi banding*. Untuk memperoleh data yang akurat mengenai hal - hal yang menjadi pedoman atau kebutuhan Sarana Dan Prasarana Sirkuit Intemasional Balap Mobil Dan Motor Di Surabaya, dilakukan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

- **Survei Lapangan**

Survei lapangan yang dilakukan ini menyangkut survei terhadap beberapa tempat yang memiliki fasilitas yang setara dengan proyek ini dan menyangkut juga survei terhadap kondisi site yang akan direncanakan

termasuk batasan - batasan, kendala, dan potensi yang dimiliki dalam kaitannya sebagai elemen urban.

Dalam survei lapangan yang bersangkutan dengan judul proyek ini dilakukan survei langsung terhadap lokasi yang memiliki fasilitas - fasilitas yang dimaksud yaitu survei ke Sirkuit Internasional Sentul di Bogor, Indonesia. Survei yang dilakukan yaitu survei terhadap kebutuhan ruang, besaran ruang, sirkulasi, mekanikal elektrik, dan lain sebagainya yang dapat mendukung dalam proses perancangan proyek ini.

Dalam survei lapangan yang bersangkutan dengan lokasi site yang direncanakan, dilakukan survei langsung lokasi yang dimaksud untuk mendapatkan gambaran nyatanya sehingga dapat diketahui batasan - batasannya, keadaan tanah, kendala, potensi, dan lain sebagainya.

Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara langsung terhadap pihak yang berkompeten dalam hal yang mempunyai pengetahuan lebih mengenai perencanaan dan perancangan proyek yang dimaksud, yaitu terhadap Asisten Manager Development and Building Sirkuit Sentul, Bpk Ir. Abraham T. Iskandar, yang menangani perancangan dan pembangunan Sirkuit Sentul. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data yang baik mengenai peraturan - peraturan FIA atau FIM (salah satu badan internasional mengenai standar - standar / peraturan - peraturan balap mobil dan motor termasuk didalamnya fasilitas dan sarana prasarana yang menunjang keberadaan sirkuit tersebut). Wawancara juga dilakukan terhadap developer lokasi site yang direncanakan yaitu Citra Land, yang bertujuan untuk mendapatkan secara jelas tentang keberadaan site tersebut serta sarana dan prasarana yang ada.

Studi Literatur

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pokok permasalahan, oleh karena itu diambil referensi - referensi dari buku -

buku literatur yang berkaitan dengan judul proyek tersebut. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data acuan mengenai Sarana Dan Prasarana Sirkuit Internasional Balap Mobil Dan Motor Di Surabaya, mulai dari persyaratan, peraturan, perencanaan dan perancangan, hingga hubungan perancangan dengan skala urban yang lebih luas.

1.8 Sistematika Pembahasan

Dalam laporan ini terdapat beberapa pokok bahasan, yaitu :

- Bab I Pendahuluan

Penjelasan mengenai motivasi, latar belakang permasalahan, pengertian judul, tujuan dan manfaat, batasan proyek, serta lingkup pelayanan dari Sarana dan Prasarana Sirkuit Internasional Balap Mobil dan Motor di Surabaya.

- Bab II Perencanaan Tapak

Penjelasan mengenai semua perencanaan tapak, dimulai dari pemilihan lokasi, pendaerahan (*zoning*), pengaruh lingkungan sekitar terhadap tapak, dan pengaruh perencanaan tapak terhadap lingkungan sekitar, pencapaian tapak, sistem sirkulasi dalam tapak, sistem parkir yang digunakan, pola penataan ruang luar, pengolahan bentuk lahan, detail lanskap.

- Bab III Perancangan Bangunan

Penjelasan mengenai semua perancangan bangunan, termasuk di dalamnya konsep yang dipakai, orientasi bangunan, bentuk dan penampilan bangunan, penataan ruang dalam bangunan, sistem struktur, sistem utilitas, pemilihan bahan bangunan, dan perlengkapan utilitas pelayanan.

- f Bab IV Penutup

Berisi kesimpulan - kesimpulan dari semua proses perencanaan dan perancangan yang telah dilakukan.